

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam adalah agama yang di turunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad. Agama Islam menjadi ajaran agama-agama sebelumnya. Pada hakikatnya, Islam membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenai satu segi kehidupan, tetapi mengenai berbagai segi kehidupan manusia. Sumber ajaran-ajaran yang mengambil berbagai aspek itu ialah al quran (Nasution, 1974).

Dalam mendakwahkan agama Islam melalui tulisan, ada tiga model kepenulisan yaitu, pemecahan masalah, kesusastraan, serta hiburan. Dalam model pemecahan masalah, dapat berupa makalah, buku, artikel, jurnal, dan lain sebagainya. Pada model kesusastraan berupa puisi, sajak, syair, pantun dan sebagainya. Sedangkan dalam model hiburan diwujudkan dalam bentuk cerita pendek, anekdot, serta novel yang banyak digemari oleh masyarakat (Aziz, 2017). Dalam hal ini, tentu novel dapat digunakan sebagai sarana dakwah untuk menyebarkan ajaran Agama Islam dimana Bahasa yang digunakan lebih ringan serta lebih mudah diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.

Novel merupakan suatu bentuk karya sastra yang sampai saat ini masih menjadi trend yang dapat digunakan sebagai sumber belajar generasi muda. Menurut Jakob Sumardjo novel merupakan sebuah karya sastra yang paling sering dibaca daripada bentuk sastra lain seperti puisi (Sumardjo, 1999).

Novel menjadi buku yang paling banyak dibaca oleh kalangan remaja. Tidak hanya di Indonesia, bahkan di luar negeri. Dalam riset yang dilakukan oleh Picodi.com pada tahun 2019 buku fiksi atau novel merupakan buku yang paling banyak diminati dikalangan pembaca yaitu sebanyak 75% (Iswara, 2019). Jadi, dapat dikatakan bahwa novel menguasai 70% penjualan di beberapa toko buku. Walaupun data tersebut belum tentu real, namun dilihat dari fenomena yang ada masyarakat tentu dapat mengetahuinya.

Dalam hal ini, ada beberapa kalangan yang berpendapat bahwa cerita novel yang notabene adalah fiksi serta non ilmiah dapat mengembangkan gambaran yang baik bagi pembacanya. Sehingga, modernisasi pada kalangan masyarakat ikut mendorongnya. Membaca novel tentu dapat mempengaruhi otak kiri dan kanan manusia untuk membangun daya khayal.

Mayoritas novel yang beredar di kalangan masyarakat modern banyak yang bertemakan cinta serta pergaulan kehidupan remaja yang cukup bebas dimasa ini. Dimana novel tersebut banyak menampilkan kemewahan serta pergaulan bebas yang tentu sangat minim pesan moral di dalamnya. Namun tidak sedikit juga novel-novel Islami yang memberikan pesan moral bagi pembaca agar terinspirasi oleh tokoh yang berakhlak baik pada novel tersebut.

Persoalan terkait konsep moderat tentu sering kita jumpai di berbagai kajian-kajian Islam baik dalam seminar maupun pedoman dari Kementerian Agama. Dalam hal ini pembahasan terkait moderat cenderung bersifat baku serta formal dalam penyampaiannya. Hal ini tentu menyebabkan berkurangnya minat bagi masyarakat terlebih kalangan remaja di era modern ini. Dimana, mereka cenderung lebih memilih untuk menerima suatu ajaran

Islam dengan Bahasa yang lebih mudah dipahami. Pemanfaatan novel sebagai media dakwah tentu dapat digunakan sebagai ladang dakwah ajaran Agama Islam yang pada dasarnya bersikap moderat. Bahasa yang ringan serta mudah diterima di masyarakat modern menjadi acuan atau pilihan lain para da'I untuk tetap mengupayakan serta bertahan di masa modern ini. Pemilihan novel sebagai sarana dakwah merupakan sebuah alternatif yang sangat tepat. Penelitian ini untuk mengetahui sejauh apa muatan pesan agama islam yang terkandung dalam Novel Gadis Garut karya Habib Ahmad bin Abdullah Assegaf

B. Fokus Masalah

Penelitian ini berfokus pada bagaimana kontruksi pesan-pesan keagamaan dalam novel Gadis Garut

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana konstruksi pesan-pesan keagamaan dalam novel Gadis Garut.

Rumusan di atas di breakdown menjadi pertanyaan pembantu:

1. Bagaimana analisis instrinsik novel Gadis Garut
2. Bagaimana analisis pesan keagamaan dalam novel Gadis Garut

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetagui apa saja unsur instrinsik yang terdapat dalam novel Gadis Garut
2. Mengetahui apa saja pesan keagamaan yang terdapat dalam novel Gadis Garut

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Hasil penelitian Kiki Rizkiyah (2017) dengan judul “Pesan Moral dalam Film (Analisis isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Trash), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan moral yang terdapat dalam film Trash adalah moral tentang manusia dengan Tuhannya yang berupa berdoa serta percaya pada Tuhan, manusia dengan dirinya sendiri yang berupa keberanian serta sikap kerja keras, serta hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam lingkup sosial seperti sikap peduli, tolong menolong serta gotong royong. Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian di atas adalah bila subyek yang diteliti merupakan film, peneliti menggunakan media novel sebagai subyek yang diteliti.
2. Hasil penelitian Rupyani (2018) dengan judul “ Analisis Wacana Islam Moderat Pada Situs www.suarapesantren.net”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wacana yang terdapat dalam website tersebut mewakili gagasannya sebagai wadah silaturahmi antara dunia pesantren dengan luar pesantren, konteks sosial yang terdapat dalam setiap isi secara umum membahas tentang berkembangnya paham radikal yang ada di masyarakat sekarang, justru permasalahan tersebut memberikan motivasi untuk peneliti melahirkan tulisan terkait santri moderat dengan menggunakan dalil dalil sejarah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada subyek penelitiannya yaitu berupa website sedangkan subyek yang digunakan peneliti adalah novel. Selain itu, terletak pada penekanan Islam Moderat dalam ruang lingkup pesantren dengan ruang lingkup masyarakat muslim non pesantren yang terdapat dalam novel yang diteliti oleh peneliti.
3. Hasil penelitian Rizal Ahyar Mussafa (2018) dengan judul “Konsep Nilai-Nilai Moderasi Dalam Al-Qur’an Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam (Analisis

Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 143)" Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa konsep moderasi di dalam alQur'an surat al-Baqarah Ayat 143 disebut dengan al-wasathiyah dimana moderasi tidak tergambar wujudnya kecuali setelah terhimpun dalam satu kesatuan empat unsur pokok, yaitu kejujuran, keterbukaan, kasih sayang, dan keluwesan. Serta implementasi dari Q.S Al-Baqarah 143 mencakup tugas seorang guru untuk bersikap terbuka dan memberikan kasih sayang dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dimana bersikap terbuka berarti menghargai semua pendapat siswa, tidak membedakan siswa, responsif, simpatik, menunjukkan sifat ramah dan penuh pengertian.

F. Metodologi Penelitian

Pada metode penelitian ini, model penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Anggito, 2018). Metode yang digunakan bersifat deskriptif dimana peneliti mendeskripsikan suatu obyek penelitian yang bersifat naratif. penelitian ini digunakan untuk memahami isi pesan secara simbolik dari suatu wacana ataupun teks. Menurut Hadar Nawawi dalam (Juliati, 2018) menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan sebuah tahapan pemecahan masalah yang dilakukan dengan menggambarkan suatu subyek/obyek penelitian berdasarkan pada fakta-fakta yang ada. Hasil akhir dari penelitian ini berupa kata-kata tertulis yang telah diamati dalam novel. Dalam metode penelitian deskriptif kualitatif, terlebih dalam konteks analisis isi wacana dalam sebuah teks bacaan (novel), haruslah jelas data mana yang akan dianalisis serta bagaimana data tersebut didapatkan. Serta populasi mana data tersebut diambil, populasi

tersebut terdiri atas subyek atau obyek dimana subyek atau obyek tersebut harus sesuai dengan karakteristik yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis kemudian ditarik kesimpulannya. Obyek yang diteliti adalah novel Gadis Garut karya Habib Ahmad bin Abdullah Assegaf.

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pada model, metode serta objek penelitian yang dipilih, berikut Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

a) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersumber dari nonmanusia yang terkait dengan objek yang diteliti, dapat berupa tulisan, gambar serta karya-karya terkenal dari seseorang (Sugiarto, 2015). Peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan objek penelitian berupa data-data yang diperoleh dari buku yang relevan dengan penelitian serta mencari data melalui internet.

b) Studi Kepustakaan

Pada teknik studi kepustakaan, peneliti melakukan kajian literatur dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan novel, pesan keagamaan, analisis isi serta penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian ini. Pada tahap pengumpulan data, data yang didapatkan oleh peneliti berupa data primer dan sekunder. Dimana, data primer merupakan data yang didapat langsung dari objek penelitian. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti bertujuan untuk menjawab masalah atau tujuan dari penelitian yang dilakukan dalam penelitian yang bersifat eksploratif, deskriptif maupun kausal (Lubis, 2017)

Dimana, data primer yang digunakan pada penelitian ini berupa hasil observasi atau pengamatan terhadap isi novel Gadis Garut baik dalam bentuk dialog antar tokoh maupun narasi yang dijabarkan oleh penulis novel. Sedangkan data sekunder merupakan data penunjang atau data kedua yang dapat digunakan sebagai sumber data tambahan bagi penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun oleh pihak lain, dimana data ini dapat ditemukan dari peneliti terdahulu, buku-buku, serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder diperoleh oleh peneliti mengumpulkan, mempelajari serta menganalisis teori-teori yang terkait dengan objek penelitian yang ingin diteliti pengumpulan data ini berupa dokumen-dokumen yang berasal dari buku serta jurnal yang terkait dengan novel Gadis Garut untuk melengkapi data dalam mendukung penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Dalam Teknik analisis data, peneliti menggunakan metode analisis isi kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam (Pendidikan, Kesehatan, & Keolahragaan, 2013) berusaha untuk menafsirkan serta memahami makna yang terdapat pada setiap teks dalam novel. Peneliti menganalisa berbagai data yang sudah dikumpulkan yang diperoleh dengan melihat adegan yang terdapat dalam novel dan sudah di klasifikasikan oleh peneliti mana saja paragraph atau kalimat-kalimat yang menunjukkan pesan keagamaan di dalam novel, kemudian peneliti mengklasifikasikan ke dalam bentuk

tabel sesuai dengan kategorinya. Dalam hal ini, peneliti ingin menekankan pemaknaan teks yang terdapat dalam novel yang diteliti (Ahmad, 2018). Teknik analisis yang dilakukan adalah setelah pengumpulan data baik secara primer maupun sekunder, peneliti menganalisis satu-persatu paragraph yang terdapat dalam novel, dicari makna kalimat yang memiliki pesan beragama baik yang secara eksplisit maupun implisit. adapun tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Pendidikan et al., 2013) dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data, peneliti melakukan studi kepustakaan dengan membaca kata demi kata yang terdapat dalam novel Gadis Garut.

b. Reduksi Data

Setelah membacanya, peneliti merangkum hal-hal pokok yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan

d. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Setelah data-data terkumpul, kemudian ditarik kesimpulan dari objek permasalahannya. (Pendidikan et al., 2013) Secara umum, teori analisis isi kualitatif ini lebih menekankan pada analisis wacana kritis dimana mengamati gramatika bahasa yang dilakukan oleh aktor dalam novel (Bandara, 2014). Aspek-

aspek yang tersembunyi di dalam novel ini dapat diketahui dengan melihat pilihan bahasa serta struktur bahasa yang dipakai.

G. Sistematika penulisan

Secara garis besar, penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: awal, isi, dan akhir. Adapun sistematika pada penulisan ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagian Awal: terdiri atas Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Persembahan, Surat Pernyataan, Kata Pengantar,
2. Bagian Isi: Pada bagian isi terbagi menjadi lima bab, yaitu:
 - a) Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, penelitian terdahulu, dan metodologi penelitian
 - b) Bab II: Kajian Teori yang mendukung penelitian mengenai Pesan Keagamaan dalam Novel Gadis Garut Karya Habib Ahmad bin Abdullah Assegaf
 - c) Bab III: Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang temuan penelitian yang didalamnya terdapat Deskripsi Data serta Temuan Hasil Analisis sesuai dengan teori serta konsep yangtelah dikembangkan.
 - d) Bab IV: Penutup berisi Kesimpulan dan Saran
3. Bagian Akhir: Terdiri atas Daftar Pustaka, serta Lampiran.